

## **DINAMIKA MANAJEMEN KEUANGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN: Studi Kasus Pada PT Indomarco Prismatama**

**Fitri Bevolta Perdamaian Hia<sup>1</sup>, Chrisostomus Susmono Widagdo<sup>2</sup>**  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia, Indonesia  
fitribevoltahia@gmail.com<sup>1</sup>, doddysusmono59@gmail.com<sup>2</sup>

**Submitted:** 17<sup>th</sup> Jan 2024/ **Edited:** 24<sup>th</sup> March 2024/ **Issued:** 01<sup>st</sup> April 2024

**Cited on:** Hia, F. B. P, & Widagdo, C. S. (2024). DINAMIKA MANAJEMEN KEUANGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN: Studi Kasus Pada PT Indomarco Prismatama. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(2), 389-399.

### **ABSTRACT**

PT Indomarco's financial management practices are analyzed using a qualitative descriptive approach to understand the complexity and dynamics of managing financial resources. The study reveals that financial management is a dynamic area that requires a deep understanding of business strategies and the ability to adapt to market changes. This research provides valuable insights for practitioners and academics to develop more effective and responsive financial strategies. Understanding the dynamics of financial management is crucial for achieving optimal financial performance, and PT Indomarco's financial strategies are designed to address these challenges. Thus, PT Indomarco's financial management practices are a testament to the importance of understanding and adapting to market changes.

**Keywords:** Finance, Finance Management, Management, Financial Performance

### **PENDAHULUAN**

Manajemen keuangan memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan kelangsungan hidup dan kemajuan perusahaan dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif. Kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya keuangannya secara efektif dan bijaksana sangat penting untuk mencapai tujuan jangka panjang dan mempertahankan kesuksesan. Manajemen keuangan lebih dari sekadar manajemen uang; itu memerlukan pengambilan keputusan strategis yang dapat berdampak mendalam pada berbagai aspek operasi perusahaan (Astuti et al., 2022). Salah satu titik fokus utama manajemen keuangan adalah menjaga keseimbangan antara arus masuk dan keluar dana di dalam perusahaan. Ini memerlukan pengelolaan aset, likuiditas, dan kewajiban secara mahir untuk memberikan gambaran yang akurat tentang kesejahteraan finansial perusahaan. Manajemen keuangan tidak hanya melibatkan pencatatan angka yang cermat tetapi juga analisis dan interpretasi data keuangan yang cerdas untuk membuat keputusan yang tepat. Selain itu, manajemen keuangan memainkan peran sentral dalam

mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi operasional dan kemandirian perusahaan secara keseluruhan. Ini mencakup pengambilan keputusan investasi yang cerdas, memilih sumber pembiayaan yang tepat, dan rajin mengelola risiko sebagai bagian dari strategi manajemen keuangan menyeluruh yang bertujuan untuk mencapai tujuan keuangan dan operasional. Akibatnya, manajemen keuangan bukan semata-mata fungsi administratif tetapi juga upaya strategis. Perusahaan yang berhasil menerapkan praktik manajemen keuangan yang kuat membangun fondasi yang kuat yang memungkinkan mereka untuk tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang di tengah-tengah dinamika lanskap bisnis yang selalu berubah.

Dalam konteks globalisasi dan meningkatnya persaingan, perusahaan harus mengadopsi kebijakan keuangan yang dapat disesuaikan dengan fluktuasi pasar. Strategi keuangan yang tepat dapat berfungsi sebagai katalis untuk pertumbuhan dan daya saing perusahaan. Dengan demikian, penyelidikan ini berusaha untuk melakukan eksplorasi komprehensif dari aspek-aspek penting dari manajemen keuangan yang dianggap penting bagi perusahaan (Ardimas & Wardoyo, 2015). Dengan memperoleh pemahaman mendalam tentang pentingnya manajemen keuangan, diantisipasi bahwa perusahaan akan dapat membuat keputusan yang lebih tepat, mengoptimalkan kinerja keuangan mereka, dan mencapai keunggulan kompetitif dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Melalui metodologi analitis dan konseptual, penelitian ini akan berkontribusi pada badan literatur manajemen keuangan yang ada dan menawarkan wawasan praktis yang dapat diterapkan oleh perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis yang rumit.

Merencanakan keuangan, mengendalikan pengeluaran, dan membuat keputusan keuangan adalah tiga komponen mendasar yang merupakan landasan manajemen keuangan yang efektif. Untuk memastikan kemakmuran dan pertumbuhan mereka, organisasi makmur dengan cermat merumuskan tujuan keuangan jangka panjang dan kemudian merancang rencana yang terstruktur dengan baik untuk mencapainya secara efektif. Kontrol keuangan, aspek integral dari proses manajemen ini, mencakup serangkaian aspek penting seperti manajemen anggaran, manajemen risiko, dan pengendalian biaya. Faktor-faktor ini sangat penting karena memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan keuangan dan stabilitas dalam organisasi. Sebaliknya, pengambilan keputusan keuangan, elemen penting lainnya, memerlukan pemilihan proyek investasi yang sesuai dengan cermat, identifikasi sumber pendanaan yang optimal,

dan implementasi selanjutnya dari strategi keuangan yang tepat untuk mendukung tujuan dan aspirasi organisasi (Saadah, 2018). Dalam menghadapi kompleksitas yang terus meningkat dan perubahan cepat yang disaksikan dalam lingkungan bisnis yang dinamis saat ini, pentingnya manajemen keuangan yang efektif telah meningkat ke tingkat yang belum pernah terjadi sebelumnya. Ini telah menjadi alat yang sangat diperlukan yang memungkinkan organisasi untuk menavigasi jaringan rumit tantangan dan peluang yang muncul dengan sendirinya. Untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang mereka, perusahaan harus melakukan pengelolaan sumber daya keuangan yang cermat, sementara secara proaktif mengidentifikasi dan mengelola risiko potensial yang mungkin timbul. Selain itu, sangat penting bagi organisasi untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya keuangan mereka yang tersedia, sehingga memastikan bahwa mereka digunakan dengan cara yang paling efisien dan efektif mungkin.

Dengan mengadopsi praktik manajemen keuangan yang baik, perusahaan tidak hanya dapat memastikan kelangsungan operasi bisnis mereka tetapi juga meningkatkan nilai keseluruhan organisasi (Utomo & Kaujan, 2019). Melalui penerapan manajemen keuangan strategis, organisasi dapat mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang mereka miliki. Memang, manajemen keuangan terletak pada inti dari strategi bisnis yang kuat, berfungsi sebagai pilar yang sangat diperlukan yang mendukung keberhasilan dan ketahanan organisasi di tengah-tengah dinamika pasar yang selalu berubah. Ini bertindak sebagai kompas, membimbing organisasi menuju kemakmuran dan memungkinkan mereka untuk memanfaatkan beragam peluang yang hadir dalam lanskap bisnis. Dengan demikian, jelas bahwa manajemen keuangan yang efektif adalah alat penting yang harus digunakan organisasi untuk berkembang dan berkembang di era bisnis kontemporer.

## **LANDASAN TEORI**

### **Keuangan**

Keuangan mengacu pada jumlah uang yang dihasilkan dan dikeluarkan untuk berbagai kebutuhan operasional, seperti gaji, pengembangan karir, pembelian fasilitas, perbaikan ruang kantor, pembelian peralatan kantor, alat tulis kantor, dan kegiatan (Adillah, 2016; O. Keuangan, 2020). Di atas, keuangan adalah jumlah uang yang dibuat dan dibelanjakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (L.

Keuangan, 2019). Pengelolaan keuangan mencakup perencanaan, pemanfaatan, pendokumentasian data, penyusunan laporan keuangan, dan pertanggungjawaban atas rencana penggunaan kas (Aisyah et al., 2020). Perencanaan, pemanfaatan, pencatatan data, laporan keuangan, dan tanggung jawab adalah semua aspek pengelolaan keuangan. Banyak aspek manajemen keuangan termasuk penetapan tujuan keuangan, perencanaan keuangan, pengambilan keputusan investasi, pengelolaan arus kas, manajemen risiko keuangan, serta analisis dan pelaporan keuangan (Afriansyah, 2019; Agustin, 2016a). Tujuan utama manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan memaksimalkan penggunaan dana dan sumber daya yang tersedia (Buera, 2011). Pengelolaan keuangan yang baik dan efisien sangat penting untuk keberhasilan perusahaan karena membantu dalam pengelolaan risiko, pengambilan keputusan yang tepat, dan kelangsungan hidup perusahaan (Alqurnia et al., 2023). Kebijakan keuangan yang tepat dapat membantu bisnis mendapatkan sumber pendanaan murah, mengatur dana dengan cara yang menghasilkan keuntungan, dan mengurangi risiko finansial (Basak, 2016).

### **Manajemen**

Proses mengorganisasi, mengarahkan, dan mengontrol sumber daya (termasuk sumber daya manusia, keuangan, fisik, dan informasi) untuk mencapai tujuan tertentu dikenal sebagai manajemen (Adamy, 2016; Aditi & Hermansyur, 2018). Berbagai aktivitas yang terlibat dalam manajemen termasuk perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Wijoyo et al., 2022). Perencanaan adalah proses menetapkan tujuan dan strategi untuk mencapai tujuan, yang merupakan bagian dari manajemen juga. Pengorganisasian mencakup menetapkan struktur organisasi, membagi tugas dan tanggung jawab antara anggota tim atau departemen, dan menentukan standar yang diperlukan untuk mengevaluasi kinerja individu dan tim. Pengendalian juga mencakup pengawasan kinerja dan pengambilan tindakan untuk memperbaiki kesalahan atau ketidaksesuaian dengan tujuan yang telah ditetapkan (Supriyanto & Octafian, 2021). Selain itu, mengelola sumber daya manusia dengan baik adalah bagian dari manajemen (Asih, 2020). Ini mencakup merekrut dan mempertahankan karyawan, memberikan pelatihan dan pengembangan, menilai kinerja, dan memberikan insentif dan penghargaan. Bagian penting dari manajemen adalah manajemen keuangan, yang mencakup mengelola keuangan perusahaan untuk memastikan sumber dayanya cukup dan mengelola risikonya.

Semua jenis bisnis dan organisasi, termasuk pemerintah, organisasi nirlaba, dan sektor swasta, dapat menggunakan keterampilan manajemen (Nugraheni et al., 2020). Manajemen adalah komponen penting dari keberhasilan bisnis dan organisasi, dan sangat penting untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

### **Manajemen Keuangan**

Proses yang kompleks untuk mengelola kekayaan perusahaan disebut manajemen keuangan. Ini mencakup manajemen berbagai elemen bisnis, termasuk modal, pendapatan, pengeluaran, dan aset (Adur et al., 2018). Sasarannya adalah untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan sambil mengurangi biaya dan risiko (Apriyanto & Ramli, 2020). Perencanaan keuangan adalah salah satu tugas utama manajemen keuangan. Ini mencakup pengumpulan modal dan sumber daya keuangan lainnya serta penganggaran untuk menentukan bagaimana dana akan didistribusikan dalam jangka waktu tertentu (Adjani & Parinduri, 2022; Andri et al., 2018). Manajemen keuangan menggunakan analisis investasi untuk memilih opsi investasi yang sesuai dengan tujuan dan strategi bisnis perusahaan. Untuk mengelola risiko keuangan perusahaan, manajemen risiko melibatkan tindakan pencegahan dan manajemen risiko. Untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki dana tunai yang mencukupi untuk menjalankan operasi sehari-hari, arus kas perusahaan harus dikelola melalui manajemen likuiditas (Utomo & Kaujan, 2019). Selain itu, aspek pembiayaan dan manajemen aset menjadi perhatian utama, termasuk pemilihan sumber pembiayaan yang tepat dan manajemen struktur modal perusahaan yang efektif. Oleh karena itu, manajemen keuangan bertanggung jawab besar untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan strategis, yang memastikan bahwa sumber daya digunakan dengan efektif dan efisien untuk mendukung pertumbuhan dan stabilitas bisnis (Gelsomino, 2016).

### **Kinerja keuangan**

Analisis kinerja keuangan adalah suatu metode yang melibatkan pemeriksaan menyeluruh terhadap sejauh mana bisnis telah mematuhi standar akuntansi yang berlaku dan menjalankan kebijakan keuangan dengan benar (Aditikus et al., 2021). Keberhasilan pelaksanaan kebijakan keuangan diukur melalui laporan keuangan yang memenuhi standar seperti SAK atau GAAP (Andriana & Raspati, 2015; Dareho, 2016). Manajemen dapat menggunakan penilaian kinerja ini untuk banyak hal, termasuk mengelola operasi organisasi dengan baik, meningkatkan motivasi karyawan, membantu dalam

pengambilan keputusan tentang karier mereka, menemukan kebutuhan pelatihan, memberikan umpan balik tentang kinerja karyawan, dan memberikan penghargaan (Abdullah, 2018). Rasio keuangan adalah alat penting untuk menganalisis kinerja keuangan. Beberapa rasio yang paling umum digunakan termasuk likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek, dan solvabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki (Agustin, 2016b). Analisis kinerja perusahaan terdiri dari meninjau data laporan keuangan, melakukan perhitungan, membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain, menafsirkan hasil, dan mencari solusi untuk masalah (Feng, 2018). Selain itu, setiap perusahaan memiliki standar penilaian yang berbeda-beda, tergantung pada industri yang mereka miliki. Perusahaan perbankan dan perusahaan pertambangan tidak memiliki masalah dan fokus yang sama dalam konteks ini. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan perusahaan dan solusi untuk meningkatkan kinerja tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mempelajari pentingnya manajemen keuangan bagi bisnis. Metode pengumpulan data termasuk wawancara mendalam, studi kasus, analisis dokumen, analisis konten, dan observasi dari peserta. Metode penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman kontekstual dan dalam tentang perspektif, pengalaman, dan praktik manajemen keuangan dalam bisnis. Informasi yang diperoleh dari pendekatan ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana manajemen keuangan memengaruhi kinerja keuangan bisnis. Pilihan metode penelitian yang tepat harus disesuaikan dengan tujuan penelitian, konteks penelitian yang akan dilakukan, dan sumber data yang tersedia.

## **HASIL PENELITIAN**

Untuk mencapai tujuan keuangan PT Indomarco Prismatama, perusahaan menggunakan manajemen keuangan sebagai sarana untuk mengawasi sumber daya keuangannya. Setiap manajer keuangan dalam perusahaan ditugaskan untuk menyelesaikan dua tugas penting: mengidentifikasi asal dan alokasi dana. Struktur

keuangan, yang mencakup dana jangka pendek dan jangka panjang, sangat menjadi perhatian karena potensi dampaknya terhadap kondisi keuangan perusahaan, kemampuan untuk mendapatkan pendanaan baru, dan pendekatan untuk distribusi dividen. Untuk mencapai keseimbangan optimal, manajer keuangan harus mempertimbangkan dengan cermat beragam sumber pendanaan. Selain itu, kebijakan dividen sangat penting dalam pengelolaan keuangan PT Indomarco Prismatama dan dengan demikian memerlukan pertimbangan. Selain itu, perencanaan pajak juga harus diperhitungkan. Manajemen risiko yang efektif, yang mencakup risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional, memerlukan pemahaman menyeluruh tentang risiko ini dan penerapan langkah-langkah yang tepat untuk menguranginya. Di era digital, manajemen keuangan juga harus mengakui peran teknologi dalam meningkatkan efisiensi, mempercepat proses, dan memfasilitasi pengawasan keuangan.

Manajemen keuangan di PT Indomarco Prismatama bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan meminimalkan risiko keuangan sebagai bagian dari pencapaian tujuan keuangannya. Selain itu, ia juga berfokus pada aspek non-keuangan seperti meningkatkan hubungan pelanggan, memperkuat reputasi perusahaan, dan memastikan kesejahteraan karyawannya. Untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan menguntungkan semua pemangku kepentingan, manajemen keuangan mengadopsi pendekatan komprehensif yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang dikenal sebagai triple bottom line. Dalam domain manajemen keuangan, ada berbagai bidang yang membutuhkan perhatian dan keahlian. Ini termasuk tata kelola arus kas, administrasi aset, manajemen utang, manajemen investasi, manajemen risiko keuangan, manajemen dividen, dan manajemen nilai perusahaan. Area-area ini secara kolektif memainkan peran penting dalam tujuan manajemen keuangan untuk menciptakan nilai bagi perusahaan. Penting untuk dicatat bahwa sementara aspek operasional sangat penting, manajemen keuangan juga memiliki dimensi strategis yang berkontribusi pada tujuan bisnis secara keseluruhan.

Namun, ada beberapa poin kontroversial yang diajukan mengenai manajemen keuangan. Poin-poin ini berkisar pada kurangnya perhatian yang dirasakan diberikan pada peran strategis, kompleksitas manajemen keuangan, dan kebutuhan untuk adaptasi dalam lingkungan yang dinamis. Sementara tanggung jawab utama manajemen keuangan ditekankan dalam pernyataan tersebut, sangat penting untuk menyelidiki lebih dalam

peran strategisnya dalam menciptakan nilai jangka panjang (Caniato, 2016). Manajemen keuangan melibatkan lebih dari sekedar manajemen dana; itu juga melibatkan pengambilan keputusan investasi, mengelola risiko, dan seluk-beluk lain yang memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang luas. Penekanan pada kemampuan beradaptasi terhadap perubahan ekonomi dan pasar yang dinamis menggarisbawahi pentingnya fleksibilitas dalam manajemen keuangan. Manajer uang harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan secara efektif mengelola risiko yang muncul di pasar yang terus berkembang (Aryawati et al., 2023). Singkatnya, pernyataan ini merangkum tanggung jawab manajemen keuangan, dengan mempertimbangkan poin-poin kontroversial yang diangkat, dan menggarisbawahi peran strategis dan kemampuan beradaptasi yang diperlukan dalam lingkungan bisnis yang dinamis, terutama untuk PT Indomarco Prismatama.

Dalam lanskap bisnis yang terus berkembang, manajer keuangan dihadapkan dengan tugas rumit mengidentifikasi dan mengawasi risiko baru, yang akibatnya mengarah pada deduksi bahwa manajemen keuangan adalah bidang yang rumit, beragam, dan terus berubah. Pada intinya, bidang manajemen keuangan memerlukan pemahaman yang komprehensif tentang strategi bisnis, manajemen risiko, dan kapasitas untuk beradaptasi dengan pasar yang selalu berfluktuasi. Ketika menggali bidang khusus ini, menjadi penting untuk terlibat dalam kontemplasi yang lebih dalam seputar aspek lain yang sama pentingnya yang menuntut pertimbangan. Akuntansi dan pelaporan keuangan, yang berfungsi sebagai elemen fundamental, meletakkan dasar untuk manajemen keuangan yang transparan dan tepat. Selain itu, etika dan tanggung jawab sosial juga muncul sebagai faktor penting yang menggarisbawahi perlunya keputusan keuangan yang tidak hanya membawa keuntungan bagi perusahaan, tetapi juga memperhitungkan dampaknya yang lebih luas terhadap masyarakat dan lingkungan (Agustia & Suryani, 2018).

Sangat penting untuk memahami bahwa manajemen keuangan tidak hanya terpaku pada elemen operasional dan strategis, tetapi juga mengharuskan penggabungan nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial. Akibatnya, manajemen keuangan harus dianggap sebagai disiplin yang mencakup semua, di mana berbagai aspek diintegrasikan secara mulus untuk mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang. Dalam konteks khusus ini, PT Indomarco Prismatama, sebagai perusahaan, juga diharapkan dapat secara

harmonis memasukkan nilai-nilai ini ke dalam praktik manajemen keuangannya. Sebagai kesimpulan, kemakmuran jangka panjang PT Indomarco Prismatama bergantung pada manajemen keuangan yang baik. Sumber pendanaan, struktur keuangan, kebijakan dividen, perencanaan pajak, manajemen risiko, dan teknologi semuanya memerlukan pertimbangan yang cermat dalam manajemen keuangan. Titik fokusnya terletak pada memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimalkan bahaya keuangan, yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Meskipun memberikan gambaran mendasar, beberapa poin yang disajikan dapat diperdebatkan. Peran strategis manajemen keuangan dalam mencapai tujuan bisnis secara keseluruhan, kompleksitas pengambilan keputusan, dan kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan yang terus berkembang adalah aspek yang memerlukan pengawasan lebih lanjut. Pemahaman mendalam tentang strategi bisnis, manajemen risiko, dan kemampuan beradaptasi dalam menghadapi pergeseran pasar adalah kunci untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal. Oleh karena itu, manajemen keuangan PT Indomarco Prismatama harus terus berinovasi dan menyesuaikan diri untuk menghadapi tantangan bisnis yang rumit dan dinamis.

## **KESIMPULAN**

Manajemen keuangan, di PT Indomarco Prismatama, mengambil peran sentral dalam pencapaian tujuan keuangan jangka panjang. Fokus utamanya adalah pada administrasi sumber daya keuangan perusahaan yang bijaksana, yang meliputi identifikasi sumbernya dan alokasinya. Selain aspek keuangan, organisasi juga menempatkan penekanan besar pada faktor-faktor non-keuangan seperti hubungan pelanggan, reputasi perusahaan, dan kesejahteraan karyawan. Strategi keuangan perusahaan menggabungkan penerapan praktik manajemen risiko yang efektif, yang penting untuk mengurangi ketidakpastian dan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan PT Indomarco Prismatama. Menggunakan pendekatan yang komprehensif, manajemen keuangan dalam perusahaan ini membantu menjaga keseimbangan optimal antara tujuan keuangan dan tanggung jawab sosial, sehingga membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan dan keunggulan kompetitif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. D. P. (2018). Pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Bama Berita Sarana Televisi (BBSTV Surabaya). *BIMA: Journal of Business and Innovation Management*, 1(1), 82-94.
- Adamy, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Praktik dan Penelitian*. Unimal Press.
- Adillah, G. (2016). Manajemen keuangan sekolah. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 10(4).
- Aditi, b., & hermansyur, h. (2018). Pengaruh atribut produk, kualitas produk dan promosi, terhadap keputusan pembelian mobil merek honda di kota medan. *Jurnal ilmiah manajemen dan bisnis*, query date: 2024-02-07 20:48:32.
- Aditikus, C. E., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Angkasa Pura 1 (Persero). *Productivity*, 2(2), 152-157.
- Adjani, m., & parinduri, a. (2022). Pengaruh stuktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal ekonomi trisakti*, query date: 2023-10-06 21:28:40. <https://trijurnal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/view/14923>
- Adur, m., wiyani, w., & ratri, a. (2018). Analisis kinerja keuangan perusahaan rokok. *Jurnal bisnis dan manajemen*, query date: 2024-02-17 10:14:18. <https://core.ac.uk/download/pdf/297779510.pdf>
- Afriansyah, h. (2019). *Administrasi keuangan*. Query date: 2024-02-17 10:15:42. <https://osf.io/f6duc/download>
- Agustia, y., & suryani, e. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba (studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di .... *Jurnal aset (akuntansi riset)*, query date: 2024-02-17 10:19:15. <https://ejournal.upi.edu/index.php/aset/article/view/12571>
- Agustin, E. (2016). Analisis Rasio Keuangan untuk Penilaian Kinerja Keuangan pada PT Indofarma (Persero) Tbk. *Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002*. *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(1), 103-115.
- Aisyah, S., Febrianty, F., Batubara, H. D. A., Siswanti, I., Jony, J., Supitriyani, S., & Yuniningsih, Y. (2020). *Manajemen keuangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Alqurnia, I., Musaiyarah, A., Wahyudi, A., & Alwa, M. A. A. (2023). Studi Economic Policy Uncertainty dan Pasar Keuangan terhadap Perkembangan Pasar Sukuk Indonesia. *Muslim Heritage*, 8(1), 33-50.
- Andri, A., Rismawati, M., Oktaviani, U. D., & Ege, B. (2018). Manajemen Keuangan Keluarga Untuk Persiapan Pendidikan Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 1(1), 36-44.
- Andriana, D., & Raspati, N. A. (2015). Pengaruh profitabilitas dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 675-687.
- Apriyanto, M., & Ramli, M. (2020). Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 6(3), 145-152.
- Ardimas, W., & Wardoyo, W. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Go Public yang Terdaftar di Bei. ... dan bisnis (jurnal ini sudah migrasi), query date: 2024-02-17 10:40:07.

<https://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/view/1386>

- Aryawati, N. P. A., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, I. M. N. O., Widiniarsih, D. M., Ahmad, M. I. S., & Amali, L. M. (2023). Manajemen keuangan. *Penerbit Tahta Media*.
- Asih, A. Y. P. (2020). Manajemen Sumberdaya Manusia. UWKSP Press.
- Astuti, R., Kartawinata, B. R., Nurhayati, E., Tuhuteru, J., Mulatsih, L. S., Mulyani, A., & Indriani, J. D. (2022). Manajemen keuangan perusahaan. Penerbit Widina.
- Basak, S. (2016). A model of financialization of commodities. *The Journal of Finance*, 71(4), 1511-1556.
- Buera, f. J. (2011). Finance and development: a tale of two sectors. *American economic review*, 101(5), 1964–2002.
- Caniato, f. (2016). Does finance solve the supply chain financing problem? *Supply chain management*, 21(5), 534–549.
- Dareho, H. T. (2016). Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2).
- Feng, M. (2018). Green supply chain management and financial performance: The mediating roles of operational and environmental performance. *Business strategy and the Environment*, 27(7), 811-824.
- Gelsomino, L. M., Mangiaracina, R., Perego, A., & Tumino, A. (2016). Supply chain finance: a literature review. *International Journal of Physical Distribution & Logistics Management*, 46(4).
- Keuangan, L. P. (2019). Laporan Keuangan. *Tersedia: https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx*. Diakses, 9.
- Keuangan, o. (2020). Laporan perkembangan keuangan syariah indonesia 2020. *Jakarta: otoritas jasa keuangan republik indonesia, query date: 2023-12-07 09:00:07*.
- Nugraheni, K. S., Wijoyo, T. A., & Satatoe, Y. R. (2020). Analisis Motivasi dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Food Fair Semarang. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen)*, 7(1), 11-16.
- Saadah, N. (2018). Perencanaan keuangan Islam sederhana dalam bisnis e-commerce pada pengguna online shop. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 105-128.
- Supriyanto, s., & Octafian, r. (2021). *The effect of service quality and food products on guest satisfaction at the flavor hotel citradream semarang restaurant*. 9(2).
- Utomo, M. N., & Kaujan, S. R. P. (2019). Peran kepemilikan terkonsentrasi terhadap nilai perusahaan dengan efisiensi operasional sebagai variabel mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol*, 7(3).
- Wijoyo, T. A., Aswan, M. K., Adilase, B. P., & Octafian, R. (2022). MANAJEMEN USAHA OLAHAN MINUMAN HERBAL SEBAGAI BRANDING KULINER. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 84-89.